

KINERJA KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KANTOR CAMAT TENGGARONG KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA

Siti Maimunah, LCA. Robin Jonathan², Rina Mashitoh Hariyadi³,

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara dengan menggunakan alat analisis pertumbuhan (*growth*) pada Laporan Keuangan SKPD Kantor Camat Tenggarong tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Rumusan masalah penelitian ini ada 4 (empat) yaitu: “Apakah kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2010 meningkat dari tahun 2009, tahun 2011 meningkat dari tahun 2010, tahun 2012 meningkat dari tahun 2011 dan tahun 2013 meningkat dari tahun 2012?”. Dengan hipotesis “Kinerja keuangan (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan”.

Pemecahan masalah dan pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara menganalisis pertumbuhan kinerja pada Laporan Keuangan SKPD Kantor Camat Tenggarong dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Persentase selisih dari kinerja keuangan tahun n dibandingkan dengan kinerja keuangan tahun $n-1$ merupakan persentase pertumbuhan tahun n yang kemudian dibandingkan dengan tahun berikutnya menjadi pertumbuhan kinerja yang dicapai oleh SKPD.

Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan belanja, tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, diperoleh bahwa pada tahun 2010 kinerja belanja mengalami penurunan sebesar 50,75% dari tahun 2009 karena pembayaran gaji pegawai kelurahan masih dilakukan oleh SKPD Kantor Camat Tenggarong, maka hipotesis pertama: “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2010 meningkat dari tahun 2009?” ditolak. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan pertumbuhan kinerja belanja sebesar 13,68% untuk program pembangunan infrastruktur kecamatan dari tahun 2010. Hipotesis kedua yang berbunyi: “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2011 meningkat dari tahun 2010?” diterima. Peningkatan pertumbuhan kinerja belanja sebesar 84,37% terjadi pada tahun 2012 dari tahun 2011 maka hipotesis ketiga, “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2012 meningkat dari tahun 2011?” diterima. Penurunan pertumbuhan kinerja belanja pada tahun 2013 sebesar 76,11% dari tahun 2012 karena belanja barang yang tidak terserap maksimal maka hipotesis keempat, “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2013 meningkat dari tahun 2012?” ditolak.

Kata kunci (*Key word*) : Kinerja, Pertumbuhan (*Growth*).

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan yang dicapai oleh Kantor Camat Tenggarong bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dialokasikan. Setiap tahun anggaran Kantor Camat Tenggarong mendapatkan alokasi anggaran yang berbeda. Semakin besar anggaran yang dialokasikan akan semakin banyak program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Kantor Camat Tenggarong.

Alokasi anggaran pada tahun 2009 sebesar Rp. 17.707.924.018,05 penyerapan pada tahun ini rendah sekitar 64,54%. Tahun 2010 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 8.518.142.619,26 dengan penyerapan sebesar 66,07%. Pada tahun 2011 Kantor Camat Tenggarong memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 8.910.455.710,00 dengan penyerapan sebesar 71,8% meningkat dari tahun sebelumnya.

Alokasi anggaran pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 12.667.616.782,42 sebesar 93,12%.

Pada tahun 2013 terjadi penambahan pada APBDP sebesar Rp. 9.800.000.000,00 dari APBD yang telah ditetapkan di awal penganggaran, sehingga total anggaran menjadi Rp. 23.434.861.955,20 dengan penyerapan sebesar 88,64%.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan skripsi ini disusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. “Apakah kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 mengalami peningkatan dari Tahun 2009?”
2. “Apakah kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai

Kartanegara Tahun 2011 mengalami peningkatan dari Tahun 2010?”

3. “Apakah kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2012 mengalami peningkatan dari Tahun 2011?”
4. “Apakah kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 mengalami peningkatan dari Tahun 2012?”

DASAR TEORI

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) mengukur seberapa besar kemampuan pmda dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapainya dari periode ke periode berikutnya. Diketahuinya pertumbuhan untuk masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi-potensi yang perlu mendapatkan perhatian.

Untuk dapat mengartikan rasio-rasio yang telah dihitung dari suatu satuan kerja perlu adanya standar pembandingan, misalnya rasio-rasio dari satuan kerja lain dibandingkan dengan rasio rata-rata dari satuan kerja sejenis dalam pmda tersebut. Dari sudut pandang praktis dapat dikatakan satuan kerja yang dikelola dengan baik akan mempunyai beberapa rasio yang lebih baik daripada rasio-rasio satuan kerja sejenisnya atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan ini jangan dilakukan secara mekanis saja, tetapi harus lebih menggunakan penilaian (*judgment*) sebagai bagian dari proses evaluasi yang lebih luas.

Dengan meneliti rasio-rasio keuangan dari suatu satuan kerja serta membandingkannya dengan suatu standar tertentu, maka dapat diperoleh gambaran mengenai tata kelola dari suatu satuan

kerjayang dinilai baik/unggul pada suatu pemda.Selanjutnya atas dasar analisis ini, pemda dapat melakukan perbaikan tata kelola satuan kerja di bawahnya.

METODE PENELITIAN

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah analisis pertumbuhan (*Growth*).

$$\text{Pertumbuhan (Growth)} = \frac{[Y - X]}{X} \times 100\%$$

Dimana:

X = kinerja keuangan tahun n-1

Y = kinerja keuangan tahun n

(Abdul Halim, 2007 : 241)

PEMBAHASAN

Rekapitulasi Hasil Analisis Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013 dapat dilihat pada table 1 berikut:

Tabel 1:
Hasil Analisis Kinerja SKPD Kantor Camat Tenggarong Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013

NO.	JENIS ANALISIS	TAHUN 2009	TAHUN 2010
1	Analisis Belanja	11,427,978,915	5,628,135,547
	Belanja Tahun N dikurang Belanja Tahun N-1	-	(5,799,843,368)
	Persentase Pertumbuhan Belanja	-	(50.75)
2	Analisis Aset Lancar	-	-
	Aset Lancar Tahun N dikurang Aset Lancar Tahun N-1	-	-

Persentase Pertumbuhan Aset Lancar	-	-
------------------------------------	---	---

NO.	JENIS ANALISIS	TAHUN 2009	TAHUN 2010
3	Analisis Aset Tetap	358,520,000	1,491,369,400
	Aset Tetap Tahun N dikurang Aset Tetap Tahun N-1	-	1,132,849,400
	Persentase Pertumbuhan Aset Tetap	-	315.98
4	Analisis Aset Lainnya	-	-
	Aset Lainnya Tahun N dikurang Aset Lainnya Tahun N-1	-	-
	Persentase Pertumbuhan Aset Lainnya	-	-
5	Analisis Kewajiban dan Ekuitas Dana		
a	Analisis Pertumbuhan Kewajiban	-	-
b	Analisis Komposisi Ekuitas Dana	-	-
1)	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Dana	-	-
2)	Rasio Kecukupan Ekuitas		
a)	Proporsi Ekuitas Dana Lancar	-	-
b)	Proporsi Ekuitas Dana Investasi	100%	100%

NO.	JENIS ANALISIS	TAHUN 2011	TAHUN 2012
1	Analisis Belanja	6,397,950,351	11,795,852,211
	Belanja Tahun N dikurang Belanja Tahun N-1	769,814,804	5,397,901,860
	Persentase Pertumbuhan Belanja	13.68	84.37
2	Analisis Aset Lancar	3,180,000	6,335,589
	Aset Lancar Tahun N dikurang Aset Lancar Tahun N-1	-	3,155,589
	Persentase Pertumbuhan Aset Lancar		99.23
3	Analisis Aset Tetap	37,479,344,492	40,761,685,698

	Aset Tetap Tahun N dikurang Aset Tetap Tahun N-1	35,987,975,092	3,282,341,206
	Persentase Pertumbuhan Aset Tetap	2,413.08	8.76
NO.	JENIS ANALISIS	TAHUN 2011	TAHUN 2012
4	Analisis Aset Lainnya	-	6,162,658,790
	Aset Lainnya Tahun N dikurang Aset Lainnya Tahun N-1	-	-
	Persentase Pertumbuhan Aset Lainnya	-	-
5	Analisis Kewajiban dan Ekuitas Dana		
a	Analisis Pertumbuhan Kewajiban	-	-
b	Analisis Komposisi Ekuitas Dana	-	-
1)	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Dana	-	-
2)	Rasio Kecukupan Ekuitas		
NO.	JENIS ANALISIS	TAHUN 2013	
1 a)	Proporsi Ekuitas Dana Lancar	0.01%	0.01%
			20,773,569,468
b)	Proporsi Ekuitas Dana Investasi	99.99%	99.99%
			8,977,717,257
	Persentase Pertumbuhan Belanja		76.11
2	Analisis Aset Lancar		17,727,124
	Aset Lancar Tahun N dikurang Aset Lancar Tahun N-1		11,391,535
	Persentase Pertumbuhan Aset Lancar		179.80
3	Analisis Aset Tetap		52,617,954,524
	Aset Tetap Tahun N dikurang Aset Tetap Tahun N-1		11,856,268,826
	Persentase Pertumbuhan Aset Tetap		29.09
4	Analisis Aset Lainnya		6,195,348,790
	Aset Lainnya Tahun N dikurang Aset Lainnya Tahun N-1		32,690,000
	Persentase Pertumbuhan Aset Lainnya		0.53
5	Analisis Kewajiban dan Ekuitas Dana		
a	Analisis Pertumbuhan Kewajiban	-	-
b	Analisis Komposisi Ekuitas Dana	-	-
1)	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Dana	-	-
2)	Rasio Kecukupan Ekuitas		
a)	Proporsi Ekuitas Dana Lancar		0.03%
b)	Proporsi Ekuitas Dana Investasi		99.97%

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong bahwa tidak terdapat Pendapatan SKPD Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara periode Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013. Hal ini disebabkan karena Pendapatan tidak disajikan oleh SKPD Kantor Camat Tenggarong akan tetapi dipusatkan ke Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Analisis kinerja belanja adalah sebagai berikut:

1). Kinerja Belanja Tahun 2010

Terjadi penurunan pertumbuhan kinerja belanja pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009 yakni sebesar Rp. 5.799.843.368,00 atau sebesar 50,75%. SKPD Kantor Camat Tenggarong pada tahun 2009 merealisasikan Belanja sebesar Rp. 11.427.978.915,00 yang didominasi oleh Belanja Pegawai karena SKPD Kantor Camat Tenggarong membayar gaji dan tunjangan untuk seluruh pegawai di wilayah Kecamatan Tenggarong termasuk 12 (dua belas) kelurahan yang ada, karena belum terjadi pemisahan pembayaran gaji pegawai kecamatan dan kelurahan. Pada tahun 2010, Kantor Camat Tenggarong tidak lagi membayar gaji dan tunjangan pegawai kelurahan di wilayah Kecamatan Tenggarong sehingga terjadi penurunan Belanja Pegawai yang cukup besar.

2). Kinerja Belanja Tahun 2011

Pada tahun 2011 terjadi peningkatan pertumbuhan kinerja belanja yakni sebesar Rp. 769.814.804,00 atau sebesar 13,68%. Peningkatan kinerja belanja menjadi 13,68% dari tahun 2010 pada tahun 2011 karena peningkatan belanja pegawai karena ada kenaikan tunjangan Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya

untuk pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong.

3). Kinerja Belanja Tahun 2012

Pertumbuhan kinerja belanja pada tahun 2012 terjadi peningkatan kinerja pada belanja modal karena ada pelimpahan wewenang yang diberikan kepada SKPD Kecamatan dan SKPD Kelurahan dengan diterbitkannya Peraturan Bupati Kutai Kartanegara untuk melaksanakan percepatan pembangunan infrastruktur di wilayah kecamatan dan kelurahan. Peningkatan kinerja dari belanja modal pada tahun 2011 ke tahun 2012 yakni sebesar 84,37%.

4). Kinerja Belanja Tahun 2013

Pertumbuhan kinerja belanja mengalami penurunan sebesar 76,11% dibanding tahun 2012. Pada Tahun 2013 peningkatan terjadi anggaran belanja yang jumlah cukup signifikan disebabkan oleh peningkatan anggaran pada APBD Perubahan namun waktu pelaksanaan yang lebih pendek membuat penyerapan anggaran tidak maksimal pada tahun 2013.

PENUTUP

Hasil analisis pertumbuhan belanja, tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, yakni:

1. Kinerja belanja tahun 2010 SKPD Kantor Camat Tenggarong mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 50,75% dari tahun 2009 karena pada tahun tersebut pembayaran gaji pegawai kelurahan masih dilakukan oleh SKPD Kantor Camat Tenggarong sedangkan pada tahun 2010 telah terjadi pemisahan maka hipotesis bahwa “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten

Kutai Kartanegara pada tahun 2010 meningkat dari tahun 2009” ditolak.

2. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan kinerja belanja sebesar 13,68% dibandingkan dari tahun 2010 maka hipotesis bahwa “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2011 meningkat dari tahun 2010” diterima.
3. Kinerja belanja tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 84,37% pada tahun 2012 pada program pembangunan infrastruktur kecamatan guna meningkatkan pemerataan infrastruktur pembangunan untuk menjangkau layanan fasilitas umum baik secara kualitas maupun kuantitas maka hipotesis bahwa “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2012 meningkat dari tahun 2011” diterima.
4. Terjadi penurunan pertumbuhan kinerja belanja tahun 2013 sebesar 76,11% maka hipotesis bahwa “Kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2013 meningkat dari tahun 2012” ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009, *LKPD SKPD Kantor Camat Tenggarong*, Kalimantan Timur.
- _____, 2010, *LKPD SKPD Kantor Camat Tenggarong*, Kalimantan Timur.
- _____, 2011, *LKPD SKPD Kantor Camat Tenggarong*, Kalimantan Timur.
- _____, 2012, *LKPD SKPD Kantor Camat Tenggarong*, Kalimantan Timur.
- _____, 2013, *LKPD SKPD Kantor Camat Tenggarong*, Kalimantan Timur.
- Halim, Abdul, 2007, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.